

**Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Metode Muhadharah Untuk Meningkatkan Keterampilan *Public Speaking* Mahasiswa**

Ariwibowo<sup>1</sup>, Manah Rasmanah<sup>2</sup>, Bela Janare Putra<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

✉ [ariwibow23@gmail.com](mailto:ariwibow23@gmail.com), [manahasmanah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:manahasmanah_uin@radenfatah.ac.id),  
[belajanareputra\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:belajanareputra_uin@radenfatah.ac.id)

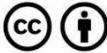
**Submitted: 29-07-2024**

**Revised: 30-07-2024**

**Accepted: 31-07-2024**

This research is entitled "The Influence of Group Guidance with the Muhadharah Method to Improve Students' Public Speaking Skills" Public speaking skills are very important skills in the academic and professional world. Students as future leaders need to master these skills to be able to communicate ideas, opinions, and ideas clearly and effectively to their audience. The purpose of this study is to find out how students' public speaking skills before and after and whether they have an effect after being given group guidance using the muhadhrah method. This research method uses a quantitative approach with the type of experimental research and the design of one group pretest - posttest. From the total population of 84 students, 8 samples were taken. The sample technique used is purposive sampling. Data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation. With a total of 22 questions that have been tested for the validity of the calculation > the table with a calculation value of 0.052-0.510 and the table 0.217. The data analysis technique uses the Wilcoxon test. The results of the study showed that the majority of Himasada students' public speaking skills were in the high category, which was initially with a value of  $M(SD) = 32.5(2.72)$  to  $M(SD) = 51.125(1.246)$ . Therefore, Group Guidance with Muhadharah Motto is effective in improving the Public speaking skills of students with a high influence category.

**KEYWORDS:** *Group guidance, muhadharah, public speaking*

|   |  |   |
|---|--|---|
| Copyright holder:<br>© Ariwibowo., Rasmanah,<br>Manah., Putra, B.J (2024) | Published by:<br>Scidacplus<br>Journal website:<br><a href="https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/">https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/</a> | E-ISSN:<br>3030-194X<br><br>This article is under: |
|---|--|---|

How to cite:  
Ariwibowo., Rasmanah, Manah., Putra, B.J (2024). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Metode Muhadharah Untuk Meningkatkan Keterampilan *Public Speaking* Mahasiswa. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 2(1).

**PENDAHULUAN**

Mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi baik pada perguruan negeri maupun swasta. Mahasiswa adalah generasi muda yang mempunyai kesempatan mengenyam Pendidikan formal di perguruan tinggi dan calon pemimpin bangsa di masa depan. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan menjadi sarana Pendidikan yang





دَلَّ وَ مَ مَّ وَ ۞ مِّنْ وَ اَل  
هَ ا ه هُ

Artinya: "Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan

apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia." (QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11).

Berdasarkan ayat tersebut kita bisa mengambil kesimpulan bahwa manusia harus senantiasa berusaha dengan kemampuan yang di milikinya untuk meraih tujuan yang ingin di capai. Karena hasil yang akan di capai tergantung usaha yang telah di lakukan oleh seseorang. Sikap optimis yang selalu mawas diri kita bisa berusaha mengkoreksi diri sendiri.

Keterampilan *public speaking* atau berbicara di depan umum merupakan keterampilan yang sangat penting dalam dunia akademik dan profesional. Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan perlu menguasai keterampilan ini untuk dapat mengkomunikasikan ide, pendapat, dan gagasan dengan jelas dan efektif kepada audiens mereka. Namun, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam hal ini seperti kecemasan panggung, ketidak percayaan diri, atau kesulitan menyampaikan pesan secara persuasif.

Keterampilan *public speaking* sangat penting bagi mahasiswa karena akan memberikan manfaat besar dalam perkembangan pribadi serta karir mereka di masa depan. Dalam konteks akademik, kemampuan tersebut membantu mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, menyampaikan makalah penelitian dengan baik, serta melakukan presentasi tugas-tugas kelompok.

Selain itu, di dunia kerja nanti pun kemampuan *public speaking* sangat dibutuhkan. Mahasiswa yang mampu berbicara dengan baik dan meyakinkan akan memiliki keunggulan dalam presentasi proyek, negosiasi bisnis, atau saat menghadapi wawancara kerja. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* mereka sejak dini.

Meskipun pentingnya keterampilan *public speaking* telah disadari oleh banyak mahasiswa, namun tidak sedikit pula dari mereka yang mengalami kendala dalam mencapai tujuan tersebut. Beberapa kendala umum yang sering dihadapi antara lain, kecemasan panggung, banyak mahasiswa merasa cemas dan gugup ketika harus berbicara di depan umum. Rasa takut akan penilaian orang lain serta rasa malu menjadi faktor utama penyebab kecemasan ini. Kurangnya latihan, sebagian besar mahasiswa tidak memiliki pengalaman yang cukup dalam berbicara di depan publik sehingga kurang terlatih dalam hal ini. Kurangnya keterampilan *public speaking* beberapa mahasiswa meragukan kemampuan mereka sendiri dan merasa bahwa mereka tidak pantas atau kompeten untuk berbicara di depan orang banyak. Penyampaian pesan yang kurang efektif, ada juga masalah dalam menyusun struktur presentasi atau cara menyampaikan pesan secara persuasif kepada audiens.

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang di butuhkan di era globalisasi teknologi ini yang di tuntutan di dunia kerja yang dimana mayoritas dunia kerja akan memilih sumber daya manusia (SDM) yang memang memiliki keterampilan *public speaking* yang sangat baik, pada

saat yang sama kurikulum dan proses pembelajaran belum cukup memadai untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* misalnya dari 144 SKS hanya ada 2 SKS saja yakni mata kuliah teknik pidato, tentunya 2 SKS ini tidak cukup untuk menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki keterampilan *public speaking* yang handal oleh karena itu perlu ada upaya-upaya lain yang di luar perkuliaan yang bisa meningkatkan tentang keterampilan *public speaking*.

Untuk membantu mahasiswa mengatasi kendala-kendala tersebut dan meningkatkan keterampilan *public speaking* mereka, bimbingan kelompok dengan metode muhadharah menjadi salah satu solusi yang relevan. Metode muhadharah adalah teknik komunikasi Islami yang mendorong dialogisitas dan persuasif dalam berkomunikasi. Namun tidak semua mahasiswa langsung bisa berbicara di depan umum (*public speaking*), ada yang dengan cepat menguasai, ada pula yang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengembangkan keterampilan *public speaking*nya. Oleh karena itu himpunan mahasiswa sanga desa (Himasada) memberlakukan mahasiswa sanga desa untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Terdapat 8 mahasiswa tersebut untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Kegiatan dilaksanakan rutin dua kali dalam seminggu dengan jadwal yang telah ditentukan disetiap kelompoknya.

Melalui sesi bimbingan kelompok dengan metode ini, peserta memiliki kesempatan untuk terlibat aktif dalam latihan berbicara di depan kelompok kecil dan menerima umpan balik dari sesama peserta maupun fasilitator. Dalam lingkungan yang aman dan mendukung ini, mahasiswa dapat mempraktikkan teknik-teknik *public speaking* seperti penggunaan bahasa tubuh yang efektif, intonasi suara yang tepat, serta struktur presentasi yang baik. Selain itu, pendekatan islam melalui metode muhadharah juga memberikan nilai-nilai moral dan etika kepada peserta selama proses pembelajaran. Ini penting karena seorang pembicara publik tidak hanya perlu memiliki kemampuan verbal yang kuat tetapi juga bertanggung jawab atas pengaruhnya terhadap audiens. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji efektivitas bimbingan kelompok dengan metode muhadharah dalam meningkatkan keterampilan *public speaking*. Salah satunya adalah penelitian oleh Munawir, yang menunjukkan bahwa metode muhadharah secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa santri dalam konteks akademik. Penelitian lainnya oleh Muhammad Mursyid menyoroti efektivitas program muhadharah terhadap kemampuan *public speaking* siswa di majlis ta'lim. Selain itu, studi oleh Nurwahyu Nengtias, Muya barida, Niken Susilowati, juga mencatat hasil yang menggembirakan dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* melalui teknik Sosiodrama pada siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Berdasarkan observasi dan pengumpulan data awal beberapa anggota himpunan mahasiswa sanga desa masih merasa bahwa keterampilan *public speaking* nya kurang baik saat akan menyampaikan gagasan di depan orang banyak karena grogi atau gemeteran hal ini di sebabkan oleh beberapa factor yang pertama, kurangnya pengalaman dalam berbicara di depan

umum sehingga keterampilan *public speaking* menjadi terhambat. Dua, kurangnya persiapan seperti persiapan materi, mental dan peralatan yang dapat menyebabkan kegagalan. Dan yang ketiga, keengganan tampil di depan public, dalam dunia yang semakin kompetitif ini, mahasiswa perlu memiliki keterampilan *public speaking* yang baik untuk sukses dalam karir dan kehidupan pribadi mereka. Layanan bimbingan kelompok dengan metode muhadharah merupakan pendekatan relevan dan efektif untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mereka.

Penelitian sebelumnya telah memberikan bukti bahwa metode ini dapat memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa dalam mengatasi kendala-kendala seperti kecemasan panggung, kurangnya latihan, ketidakpercayaan diri, serta penyampaian pesan yang kurang efektif. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh bimbingan kelompok dengan metode muhadharah sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* pada mahasiswa. Dengan demikian, himpunan mahasiswa sanga desa atau program bimbingan dan penyuluhan islam dapat menerapkan program-program yang relevan guna membantu mahasiswa mengasah kemampuan komunikasi lisan mereka secara optimal. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Metode Muhadharah Untuk Meningkatkan Keterampilan *Public speaking* Mahasiswa”**

## METODE

Metode penelitian adalah proses untuk menyelidiki dan mempelajari suatu masalah dengan menguji hipotesis atau memecahkan masalah menggunakan metode ilmiah yang cermat dan teliti. Proses ini melibatkan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penarikan kesimpulan secara sistematis dan objektif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon. Uji *non-parametrik* ini digunakan untuk membandingkan dua kumpulan data berpasangan dengan skala ordinal atau interval yang distribusinya tidak normal. Adapun subjek penelitian ini yaitu 8 orang mahasiswa. Tes ini juga dikenal sebagai tes wilcoxon yang ditandatangani, dan digunakan untuk pengambilan keputusan dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas **asym.sig 2-tailed**  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan.
- Jika nilai probabilitas **asym.sig 2-tailed**  $> 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan *public speaking* yang terjadi pada mahasiswa Himasada (Himpunan Mahasiswa Sanga Desa) benar masih memiliki tingkat yang sedang dalam *public speaking*, dimana dapat dilihat dari setiap pertemuan yang diadakan oleh himasada tersebut. kemudian dengan adanya hasil penelitian yang telah peneliti peroleh dengan cara melakukan *pretest* menunjukkan bahwa keterampilan *public speaking* mahasiswa menduduki posisi sedang dengan skor nilai 27-36 dengan presentase nilai rata-rata 62%.

Berdasarkan hasil penelitian sangat jelas bahwa setelah dilaksanakan bimbingan kelompok dengan metode muhadharah mahasiswa mulai berani mencoba berbicara didepan umum dan sudah lebih menyiapkan materi sebelum melakukan *public speaking*, yang dimana awalnya mereka sering keliru dalam penyampaian kosakata untuk berbicara didepan umum. Saat ini para mahasiswa himasada sudah mulai mencoba berbicara didepan umum dengan keterampilan berbicara dengan baik. Didukung juga dengan adanya hasil *posttest* yang telah peneliti lakukan bahwa mahasiswa yang awalnya menempati posisi keterampilan *public speaking* dalam posisi sedang kemudian saat setelah diberikan perlakuan bimbingan kelompok menempati keterampilan *public speaking* dengan kategori tinggi dengan hasil nilai rata-rata 51,125%.

Setelah melaksanakan bimbingan kelompok dengan metode muhadharah yang dimana bimbingan tersebut bisa meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan bimbingan kelompok kepada mahasiswa yang masih memiliki keterampilan *public speaking* yang kurang baik atau rendah. Namun sebelum peneliti melaksanakan bimbingan kelompok tersebut sebelumnya peneliti telah melaksanakan *pretest* awal yang dimana *pretest* ini dilaksanakan untuk melihat seberapa rendah keterampilan *public speaking* pada mahasiswa himasada. Kemudian dari hasil *pretest* tersebut menunjukkan bahwa keterampilan *public speaking* pada mahasiswa menempati posisi sedang dengan nilai mean 32,5%. Dengan adanya hasil yang sedang maka peneliti langsung memberikan treatment atau perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan metode muhadharah pada mahasiswa.

Dapat dilihat dari hasil *pretest* yang telah dilakukan kepada 8 sampel anggota Himasada, yang dimana menunjukkan skor hasil *pretest* antara 27-36 sehingga dari hasil *pretest* yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mendapatkan skor rata-rata 32,5. Dengan adanya hasil *pretest* tersebut maka peneliti akan memberikan perlakuan atau *treatment* bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* pada mahasiswa Himasada. Dan setelah di berikan perlakuan *posttest* keterampilan *public speaking* mahasiswa menunjukkan skor hasil *posttest* antara 50-53 dengan menempati pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 51.125.

Berdasarkan proses penelitian yang telah di laksanakan peneliti dari mulai pemberian *pretest*, dan *posttest* maka dapat disimpulkan ada perubahan yang dialami mahasiswa. Hal tersebut ditandai dengan perilaku adanya kelancaran dalam berbicara dengan kosa kata yang baik ketika dilakukan proses bimbingan kelompok. Hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* setelah diterapkan bimbingan kelompok dengan metode muhadharah dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel I**  
**Hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diterapkan bimbingan kelompok dengan metode muhadharah**

| No. | responden | Score <i>pretest</i> | Kategori | core <i>posttest</i> | Kategori |
|-----|-----------|----------------------|----------|----------------------|----------|
|-----|-----------|----------------------|----------|----------------------|----------|

|                  |    |                   |        |                      |        |
|------------------|----|-------------------|--------|----------------------|--------|
| 1                | FZ | 27                | Rendah | 52                   | Tinggi |
| 2                | DF | 33                | Sedang | 50                   | Sedang |
| 3                | FI | 33                | Sedang | 53                   | Tinggi |
| 4                | SV | 35                | Tinggi | 52                   | Tinggi |
| 5                | BA | 36                | Tinggi | 52                   | Tinggi |
| 6                | SH | 31                | Sedang | 50                   | Sedang |
| 7                | RA | 32                | Sedang | 50                   | Sedang |
| 8                | SA | 33                | Sedang | 50                   | Sedang |
| <b>Mean (SD)</b> |    | <b>32,5(2,72)</b> |        | <b>51,125(1,246)</b> |        |

Uji analisis data ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan atau pengaruh keterampilan *public speaking* sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode muhadharah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon, yang merupakan metode

pengujian dalam statistik *non-parametrik*. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengukur perbedaan antara dua kelompok data berpasangan yang memiliki skala ordinal atau interval tetapi distribusinya tidak normal. Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan menggunakan SPSS versi 22.

**Tabel II**  
**Uji wilcoxon**

|                           |                | Ranks          |           |              |
|---------------------------|----------------|----------------|-----------|--------------|
|                           |                | N              | Mean Rank | Sum of Ranks |
| <i>POSTTEST - PRETEST</i> | Negative Ranks | 0 <sup>a</sup> | ,00       | ,00          |
|                           | Positive Ranks | 8 <sup>b</sup> | 4,50      | 36,00        |
|                           | Ties           | 0 <sup>c</sup> |           |              |
|                           | Total          | 8              |           |              |

**Test Statistics<sup>a</sup>**

| <i>POSTTEST - PRETEST</i> |                     |
|---------------------------|---------------------|
| Z                         | -2.585 <sup>b</sup> |
| Asymp. Sig. (2-tailed)    | .010                |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji analisis data dengan menggunakan uji wilcoxon diatas pada tabel II dapat dilihat bahwa bimbingan kelompok dengan metode muhadharah berdampak pada peningkatan keterampilan berbicara di depan umum, seperti yang ditunjukkan oleh hasil tes statistik di atas. Dengan nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,10 dan karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Keterampilan *public speaking* yang terjadi pada mahasiswa himasada (Himpunan Mahasiswa Sanga Desa) benar masih memiliki tingkat yang sedang dalam *public speaking*, dimana dapat dilihat dari setiap pertemuan yang diadakan oleh himasada tersebut. kemudian dengan adanya hasil penelitian yang telah peneliti peroleh dengan cara melakukan *pretest* menunjukkan bahwa keterampilan *public speaking* mahasiswa menduduki posisi sedang dengan skor nilai 27-36 dengan presentase nilai rata-rata 62%.

Berdasarkan hasil penelitian sangat jelas bahwa setelah dilaksanakan bimbingan kelompok dengan metode muhadharah mahasiswa mulai berani mencoba berbicara didepan umum dan sudah lebih menyiapkan materi sebelum melakukan *public speaking*, yang dimana awalnya mereka sering

keliru dalam penyampaian kosakata untuk berbicara didepan umum. Saat ini para mahasiswa himasada sudah mulai mencoba berbicara didepan umum dengan keterampilan berbicara dengan baik. Didukung juga dengan adanya hasil *posttest* yang telah peneliti lakukan bahwa mahasiswa yang awalnya menempati posisi keterampilan *public speaking* dalam posisi sedang kemudian saat setelah diberikan perlakuan bimbingan kelompok menempati keterampilan *public speaking* dengan kategori tinggi dengan hasil nilai rata-rata 51,125%.

Setelah melaksanakan bimbingan kelompok dengan metode muhadharah yang dimana bimbingan tersebut bisa meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa. Dalam penelitian

ini peneliti telah melakukan bimbingan kelompok kepada mahasiswa yang masih memiliki keterampilan *public speaking* yang kurang baik atau rendah. Namun sebelum peneliti melaksanakan bimbingan kelompok tersebut sebelumnya peneliti telah melaksanakan *pretest* awal yang dimana *pretest* ini dilaksanakan untuk melihat seberapa rendah keterampilan *public speaking* pada mahasiswa himasada. Kemudian dari hasil *pretest* tersebut menunjukkan bahwa keterampilan *public speaking* pada mahasiswa menempati posisi sedang dengan nilai mean 32,5%. Dengan adanya hasil yang sedang maka peneliti langsung memberikan treatment atau perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan metode muhadharah pada mahasiswa.

## KESIMPULAN

Keterampilan *public speaking* mahasiswa sebelum di lakukan bimbingan kelompok, masih belum berani untuk tampil berbicara di depan umum, bicara masih salah dalam kosakata serta kalimat yang di sampaikan susah untuk di mengerti yang di mana itu menandakan bahwa keterampilan *public speaking* nya mengalami suatu permasalahan hal ini di dukung dengan hasil data yang peneliti dapat melalui *pretest* dengan skor 27-36 dengan hasil prosentase nilai rata-rata 32,5 jadi dapat di katakan keterampilan *public speaking* mahasiswa Himasada masih memiliki tingkat yang sedang.

Keterampilan *public speaking* mahasiswa setelah di lakukan treatment mahasiswa mulai berani mencoba berbicara didepan umum dan sudah lebih menyiapkan materi sebelum melakukan *public speaking* yang dimana awalnya mereka susah dalam pengucapan kosakata serta pengucapan kalimat yang susah di mengerti. Saat ini para mahasiswa himasada sudah mulai mencoba berbicara didepan umum dengan keterampilan berbicara yang baik. Didukung juga dengan adanya hasil *posttest* dengan skor 50-53 dengan hasil prosentase nilai rata-rata 51,125 jadi dapat di katakan keterampilan *public speaking* mahasiswa Himasada mengalami peningkatan.

Hal ini dapat di lihat dari nilai uji Wilcoxon yang menunjukkan bahwa 8 responden mengalami peningkatan dari nilai *pretest - posttest*. Yang diketahui  $asympt.sig (2-tailed)$  bernilai ,010 berarti  $,010 < 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak. Hal ini dapat juga di lihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai  $r_{hitung}$  0,052-0,510 dan  $r_{tabel}$  0,217. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterampilan *public speaking* mahasiswa himasada mayoritas berada pada kategori tinggi yang awalnya dengan nilai  $M(SD) = 32,5(2,72)$  jadi  $M(SD) = 51,125(1,246)$ . Maka dari itu Bimbingan Kelompok Dengan Motode Muhadharah efektif untuk meningkatkan Keterampilan *Public speaking* Mahasiswa dengan kategori pengaruh yang tinggi.

## REFERENSI

- Abubakar, Rifa,i, *Pengantar metodologi penelitian*, (Yogyakarta, 2021).  
Ali Aziz, *Public speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*, (Jakarta,2019).

Anggara Bayu, Anggota himasada, Wawancara Tanggal 20 September 2023.

Mega, Ketua himasada, Wawancara tanggal 14 September 2023.

Intan Hamzah et al., “Pendampingan Pembelajaran Public speaking Bagi Siswa-Siswi Man 1 Lampung Tengah,” *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022).

Muhammad Mursyid. efektivitas program muhadharah terhadap kemampuan public speaking siswa di majlis ta’lim riyadul hasanka kp. Kebon kopi. *Jurnal pengabdian pada Masyarakat*. Bogor. Vol.6. no.1 (2022).

- Munawir, “Muhadharah sebagai training public speaking santri” *Jurnal an-nasyr: jurnal dakwah dalam mata tinta*. Aceh. vol.8 no.1 (2021).
- Nurwahyu Nengtias, Muya barida, Niken Susilowati “Upaya Meningkatkan Kemampuan Public speaking melalui Teknik Sosiodrama pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Jakarta,vol.4 no.4 (2022).
- Panir Selwen, Lisniasari Lisniasari, and Santhia Rahena, Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public speaking Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)* 3, no. 2 (2021).
- Roswita Oktavianti and Farid Rusdi, “Belajar Public speaking Sebagai Komunikasi Yang Efektif,” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* Vol. 2, no. 1 (2019).
- Rusliyawati Rusliyawati, “Program Sekolah Binaan : Pelatihan, Pengembangan Dan Peningkatan Kompetensi Public speaking Dalam Kepemimpinan Pengurus Osis Dan Pramuka,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Teknologi Pengabdian kepada Masyarakat*, Lampung Vol.3, no. 2 (2022).
- Wenny Hulukati,Moh.Riski Djibran, Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, *Jurnal Bikotetik*, Gorontalo,vol.2,No.1,(2018).